

## ABSTRAK

M Ghufron Hadi, 2022, *Tindak Tutur Ekspresif terhadap Perjodohan di Desa Larangan Badung*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN). Pembimbing: Agus Purnomo Aahmad Putikadyanto. M, Pd

**Kata Kunci:** *Tindak Tutur, Ekspresif, Perjodohan*

Tindak tutur merupakan pengucapan yang tidak semata-mata mengatakan sesuatu yang diucapkan tidak mempunyai tujuan, dalam kajiannya tindak tutur merupakan penentu makna dari kalimat. Makna suatu kalimat tidak ditentukan oleh satu-satunya tindak tutur seperti yang berlaku pada kalimat yang diujarkan, sama halnya dalam tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai bahan evaluasi tentang hal yang disebutkan pada tuturan itu, ada juga yang mengatakan bahwa tindak tutur ekspresif juga mempunyai beberapa fungsi didalamnya seperti berterimakasih, mengucapkan selamat, mengkritik dan sebagainya. Tuturan yang dimaksud adalah tuturan yang biasa diucapkan dalam komunikasi seharusnya sebagai makhluk sosial.

Tujuan dalam penelitian ini ialah yang *pertama*, mendeskripsikan bentuk dari tuturan ekspresif anak yang dijodohkan di Desa Larangan Badung. *Kedua*, mendeskripsikan hasil hasil penelitian dari berbagai fungsi tuturan di Desa Larangan Badung seperti berterimakasih, meminta maaf, menyalahkan, menyanjung, menyindir dan lain-lain

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa prosedur yaitu teknik simak bebas libat cakap (SBLC) diantaranya teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data penelitian ini yaitu sesi wawancara dengan anak yang dijodohkan dan orang tua anak yang dijodohkan. Sedangkan pengecekan keabsahan datanya yaitu melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, uraian rinci dan triangulasi. Informasi dalam penelitian ini adalah Guru-guru Bahasa Indonesia dan Aparatur Desa Larangan Badung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, dalam perjodohan di Desa Larangan Badung memiliki berbagai tuturan diantaranya tuturan ekspresif. *Kedua*, pada penggunaannya tuturan ekspresif pada anak yang dijodohkan memiliki dua tujuan yaitu bentuk tuturan ekspresif dan fungsi dari tuturan ekspresif pada anak yang dijodohkan di Desa Larangan Badung. Sehingga pada penelitian ini peneliti menemukan beberapa kalimat yang mempengaruhi psikologis anak yang dijodohkan dalam kesehariannya pengaruh tersebut diaplikasikan melalui bahasa yang sering digunakan untuk berkomunikasi baik dengan pasangannya maupun keluarga dan teman-temannya di Desa Larangan Badung. Hal ini merupakan hasil dari penemuan baru yang dikaji melalui tatanan bahasa Indonesia yang baik dan benar yang didalamnya terdapat berbagai tuturan-tuturan ekspresif anak terhadap dampak perjodohan yang dilakukan di Desa Larangan Badung.